

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era yang maju seperti saat ini, khususnya dalam bidang ekonomi, masyarakat akan lebih selektif dalam mengikuti perkembangan informasi keuangan. Pada umumnya di dalam perusahaan, laporan keuanganlah yang menyajikan informasi tersebut. Laporan Keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan mengenai keadaan dan kondisi keuangan perusahaan untuk dapat dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditur, maupun pihak internal perusahaan. Informasi keuangan di dalam laporan keuangan haruslah disajikan secara lengkap dan jelas sehingga dapat digunakan secara maksimal oleh penggunanya.

Suatu perusahaan tentunya didirikan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditargetkan sebelumnya, salah satunya mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya. Untuk dapat mengukur berapa tingkat pencapaian tujuan suatu perusahaan maka perusahaan akan mengukur kinerja perusahaan yang telah dicapai, pengukuran ini biasanya dilakukan secara periodik dengan menganalisis laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode. Laporan keuangan merupakan catatan atau laporan yang berisi informasi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan juga hasil usaha yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

Dikemukakan oleh Sutrisno (2017), kinerja keuangan adalah prestasi atau pencapaian suatu perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan, dengan adanya penilaian kinerja keuangan akan terlihat apa saja pencapaian tujuan perusahaan. Kinerja yang baik atau semakin tinggi tingkat kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan, laporan keuangan yang dianalisis hanya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Menurut Syamsuddin (2016), analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Penilaian kinerja keuangan pada laporan ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Menurut Kasmir (2018), rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Jenis jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja adalah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas, dan *inventory to net working capital*. Sedangkan untuk rasio solvabilitas terdiri dari 7 jenis yaitu, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *tangible assets debt coverage*, *current liabilities to net worth*, *times interest earned*, dan yang terakhir *fixed charge coverage*. Selanjutnya untuk rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang, hari rata-rata penagihan piutang, perputaran sediaan, hari rata-rata penagihan sediaan, perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset. Dan terakhir untuk rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *profit margin*, *net profit margin*, *operating income ratio*, *return on assets*, *return on equity*, dan *return on investment*. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan ini memiliki kelebihan yaitu mudah dalam melakukan perhitungan selama data historis yang dibutuhkan tersedia.

Studi kasus ini dilakukan pada PT Sampoerna Agro Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sehingga laporan keuangan dapat diakses melalui internet. PT Sampoerna Agro Tbk. merupakan perusahaan perkebunan yang berlokasi Jl. Basuki Rachmat No.788, Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang. PT Sampoerna Agro Tbk. bergerak di bidang produksi

minyak sawit, benih unggul sawit (jenis DxP Sriwijaya), serta produk non-sawit seperti sagu (Prima Starch) dan karet dengan pendapatan terbesar didapat dari minyak sawit dan inti sawit yang mencapai 96% dari total pendapatan perusahaan.

Dari laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. yang dapat dilihat di situs resmi Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan pada perusahaan ini untuk beberapa tahun belakangan terlihat tidak stabil. Dapat dilihat dari tabel berikut yang menggambarkan kondisi keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. untuk tahun 2016-2020:

Tabel 1.1
Perkiraan yang mengalami peningkatan dan penurunan pada Laporan
Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2016-2020
(dalam ribuan rupiah)

Periode	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Penjualan	Laba
2016	8.328.480.337	4.569.756.517	3.758.723.820	2.915.224.840	459.356.119
2017	8.284.699.367	4.279.656.633	4.005.042.734	3.616.482.911	303.026.790
2018	9.018.844.952	4.989.995.294	4.024.849.658	3.207.181.767	63.608.069
2019	9.466.942.773	5.314.244.520	4.152.698.253	3.268.127.326	39.996.290
2020	9.744.680.000	5.948.624.000	3.796.056.000	3.502.227.000	-191.747.000

Sumber: Data diolah, Laporan keuangan 2016-2020, 2021

Dari data di atas, nilai pada laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. terus mengalami penurunan dan kenaikan, dapat dilihat pada tahun 2016, total aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp8.328.480.337 sedangkan untuk tahun 2017 sebesar Rp8.284.699.367 yang artinya mengalami penurunan sebanyak Rp43.780.970 atau sebesar 0,53% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 total aset yaitu sebesar Rp9.018.844.952 artinya naik sebesar 8,86% atau sebanyak Rp734.145.585 dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 total aset sebesar Rp9.466.943.773, naik sebesar 4,97% atau sebanyak Rp448.097.821 dari tahun sebelumnya. Dan untuk tahun 2020, total aset sebesar Rp9.744.680.000, yang artinya juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak Rp277.737.227 atau sebesar 2,93%. Untuk total utang terlihat terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun kecuali untuk tahun 2017, total utang mengalami penurunan sebesar 6,34% yaitu sebesar Rp290.099.884 dari tahun sebelumnya.

Kemudian untuk total ekuitas juga terus mengalami kenaikan kecuali untuk tahun 2020 yang mengalami penurunan sebanyak Rp356.642.253 sebesar 8,58% dari Rp4.152.698.253 untuk tahun 2019 menjadi sebesar Rp3.796.056.000 untuk tahun 2020.

Lalu untuk penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp2.915.224.840 dan untuk tahun 2017 sebesar Rp3.616.482.911, artinya mengalami kenaikan sebanyak Rp701.258.071 atau 24% lebih tinggi dari tahun 2016 yang disebabkan adanya peningkatan volume produksi. Untuk tahun 2018, tercatat penjualan sebesar Rp3.207.181.767, turun sebanyak Rp409.301.144 atau 11% lebih rendah dari tahun sebelumnya dikarenakan menurunnya harga jual produk-produk utama. Pada tahun 2019 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp60.945.559 jika dibandingkan tahun sebelumnya, lalu untuk tahun 2020 penjualan juga mengalami kenaikan sebesar Rp234.099.674 atau sebesar 7,16% dari tahun 2019. Kemudian untuk laba, dari tahun ke tahun nilai laba terus mengalami penurunan. Dapat dilihat laba pada tahun 2016 sebesar Rp459.356.119 sedangkan untuk tahun 2017 sebesar Rp303.026.790 artinya mengalami penurunan sebanyak Rp156.329.329 atau sebesar 34%, sedangkan laba untuk tahun 2018 juga mengalami penurunan sebanyak Rp239.418.721 atau 79% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. dan nilainya terus turun untuk tahun 2019 sampai pada tahun 2020 mengalami kerugian yaitu sebesar -Rp191.747.000. Oleh karena itulah harus dilakukan penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui lebih lanjut posisi dan kondisi keuangan perusahaan pada PT Sampoerna Agro Tbk.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menjadikan PT Sampoerna Agro Tbk. sebagai objek dalam penulisan Laporan Akhir ini dengan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dalam penyusunan laporan akhir ini, judul yang penulis pilih adalah **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk. dengan Menggunakan Rasio Keuangan (Periode 2016-2020).**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2016- 2020 jika dilihat berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2016- 2020 jika dilihat berdasarkan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2016- 2020 jika dilihat berdasarkan analisis rasio aktivitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. Tahun 2016- 2020 jika dilihat berdasarkan analisis rasio profitabilitas?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penulisan Laporan Akhir tidak menyimpang dan lebih terarah sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka penulis membatasi pembahasannya pada analisis laporan keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk. untuk menilai kinerja keuangan untuk periode tahun 2016-2020 dengan menggunakan rasio keuangan. Pada penulisan laporan ini penulis menggunakan rasio likuiditas dengan indikator yang penulis gunakan yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*. Rasio solvabilitas dengan indikator yaitu *debt ratio* dan *debt to equity ratio*. Rasio aktivitas dengan indikator yaitu *receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover*, dan *total assets turnover*, sedangkan untuk indikator rasio profitabilitas penulis menggunakan *gross profit margin*, *operating profit margin*, *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2016-2020 menggunakan analisis rasio likuiditas.

2. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2016-2020 menggunakan analisis rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2016-2020 menggunakan analisis rasio aktivitas.
4. Untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. tahun 2016-2020 menggunakan analisis rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dapat diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Laporan Akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi PT Sampoerna Agro Tbk sehingga dapat menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Melalui Laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dan juga ilmu bagi penulis khususnya tentang analisis rasio keuangan.

3. Bagi Lembaga

Diharapkan Laporan Akhir ini dapat menambah referensi juga bahan bacaan untuk penulisan selanjutnya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan laporan akhir ini, data yang merupakan sumber utama yang diperlukan untuk menganalisis dan menyusun laporan ini haruslah akurat dan objektif, karena akan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2018), dalam mengumpulkan data, ada beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.
2. Wawancara, wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dimana pewawancara mengajukan

pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut.

3. Dokumentasi, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu yang dapat berupa gambar, foto, sketsa, dan lain-lain.
4. Triangulasi, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan gabungan dari tiga teknik sebelumnya.

Dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mencari, mengumpulkan, mengklasifikasikan data yang diperlukan yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk.

Selain metode pengumpulan data, data yang akurat serta relevan juga dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir ini. Menurut Sunyoto (2016), sumber data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri berdasarkan kebutuhannya oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang dibahas.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang berasal dari catatan perusahaan atau dari sumber lainnya seperti data dari studi kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dimana pada penelitian ini sumber data dapat diakses melalui internet, sumber data sekunder berupa Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk data yang menggambarkan perusahaan seperti struktur organisasi, riwayat perusahaan didapat dari situs PT Sampoerna Agro Tbk.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengarahkan dan memudahkan penulisan Laporan Akhir, maka disusunlah suatu sistematika penulisan. Berikut adalah sistematika Laporan Akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi pendahuluan yang berupa uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan,

tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi tinjauan yang menguraikan tentang landasan teori dan buku buku referensi, serta pendapat para ahli sebagai pendukung penulisan Laporan Akhir ini. Teori-teori tersebut antara lain mengenai pengertian kinerja keuangan, tujuan pengukuran dan teknik analisis kinerja keuangan, pengertian laporan keuangan tujuan dan karakteristik laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, dan standar industri rasio keuangan, serta keunggulan dan keterbatasan analisis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, berisi uraian tentang gambaran umum perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk periode 2016-2020.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, berisi uraian tentang hasil dan pembahasan dari permasalahan yang terjadi akan dilakukan pengolahan data serta analisis kinerja keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan laporan akhir ini. Pada bab ini, berisi simpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil laporan akhir ini.